

**PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
EKONOMI DI SMA**

ARTIKEL PENELITIAN

OLEH

**EKA ANDRIAWATI
NIM. F31109050**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2013**

**PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
EKONOMI DI SMA**

ARTIKEL PENELITIAN

**EKA ANDRIAWATI
NIM. F31109050**

Disetujui,

Pembimbing I



**Prof. Dr. H. Mashudi, M.Pd
NIP. 195609101987031002**

Pembimbing II



**Drs. Bambang Budi Utomo
NIP. 195608071987031002**

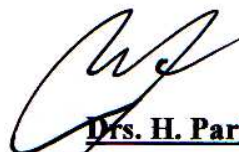
Mengetahui,

Dekan FKIP UNTAN



**Dr. ASWANDI
NIP. 19580513 198603 1 002**

Ketua Jurusan P. IPS



**Drs. H. Parijo, M.Si
NIP. 19530818198703 1 002**

PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA

Eka Andriawati, Mashudi, Bambang Budi Utomo

Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Untan

Email : ekaandriawati@yahoo.com

Abstract : This paper aims to describe the influence of pedagogical competence of teachers to student learning outcomes on economic subjects XC class SMA Negeri 1 Sungai Raya Kubu Raya district . Form used is a form of quantitative research . With a sample of the total population and 30 students using purposive sampling technique is the determination of the sample with certain considerations. Data collection techniques used are direct observation techniques, communication techniques directly, indirect communication techniques and engineering documentation with data collection tools such as observation , questionnaires , interviews and document guidelines . Analysis of the data using a simple regression analysis consisting of one independent variable and one dependent variable . Based on the analysis of the data there are significant pedagogical competence of teachers to influence learning outcomes , the magnitude of the effect of 43.3 % .

Keywords : Pedagogic Competence , Learning Outcomes

Abstrak : Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XC SMA Negeri 1 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. Bentuk penelitian yang digunakan adalah bentuk penelitian kuantitatif . Dengan jumlah populasi dan sampel sebanyak 30 orang siswa dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik penetapan sampel dengan pertimbangan tertentu. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi langsung, teknik komunikasi langsung, teknik komunikasi tidak langsung dan teknik dokumentasi dengan alat pengumpulan data berupa pedoman observasi, angket, pedoman wawancara dan dokumen. Analisis data menggunakan analisis regresi sederhana yang terdiri dari satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Berdasarkan analisis data terdapat pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar, besarnya pengaruh tersebut sebesar 43,3 %.

Kata Kunci : Kompetensi Pedagogik, Hasil Belajar

Proses belajar-mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai pemegang peranan utama. Guru merupakan jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus. Pekerjaan ini tidak bisa dilakukan oleh orang yang tidak memiliki keahlian untuk melakukan kegiatan atau pekerjaan sebagai guru. Untuk menjadi seorang guru diperlukan syarat-syarat khusus, apalagi sebagai guru yang profesional harus menguasai betul seluk-beluk pendidikan dan pengajaran dengan berbagai ilmu pengetahuan yang perlu dibina dan dikembangkan melalui masa pendidikan tertentu.

Undang-undang no. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen dalam pasal 1 ayat 1 juga menjelaskan pengertian guru adalah “Pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”.

Komponen yang berkaitan dengan masalah pembelajaran diantaranya adalah penguasaan materi ajar, pengelolaan program belajar-mengajar maupun pengelolaan kelas. Dalam proses belajar-mengajar, yang pertama kali dilakukan adalah menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang didalamnya terdapat kegiatan merumuskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, langkah berikutnya ialah menentukan materi pelajaran sesuai dengan tujuan tersebut. Selanjutnya menentukan metode mengajar apa yang dapat melibatkan siswa secara aktif, kemudian menentukan alat peraga pengajaran yang dapat digunakan untuk memperjelas dan mempermudah penerimaan materi pelajaran oleh siswa serta dapat menunjang tercapainya tujuan tersebut. Langkah yang terakhir adalah menentukan alat evaluasi yang dapat mengukur tercapai tidaknya tujuan yang hasilnya dapat dijadikan pedoman guru dalam meningkatkan kualitas mengajarnya.

Menurut Undang-undang No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, kompetensi guru meliputi: “kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial”. Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang dicapai siswa yaitu faktor internal seperti kemampuan, minat, motivasi dan bakat. Faktor eksternal seperti guru, orangtua, sarana - prasarana sekolah serta lingkungan belajar.

Meskipun guru secara sungguh-sungguh telah berupaya merancang dan melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik, namun masalah-masalah belajar tetap akan dijumpai guru. Hal ini merupakan kegiatan yang dinamis sehingga guru perlu secara terus menerus mencermati perubahan-perubahan yang terjadi pada siswa di kelas. Harapan yang tidak pernah sirna dan selalu guru tuntut adalah bagaimana bahan pelajaran yang disampaikan guru dapat dikuasai anak didik secara tuntas. Ini merupakan masalah yang cukup sulit yang dirasakan oleh guru.

Kesulitan itu dikarenakan anak didik bukan hanya sebagai individu dengan segala keunikannya, tetapi mereka juga sebagai makhluk sosial dengan latar belakang yang berbeda. Jadi, Kompetensi yang paling diperlukan oleh seorang guru agar dapat mengatasi permasalahan dalam proses belajar mengajar tersebut agar mendapatkan hasil belajar yang baik adalah kompetensi pedagogik.

Undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen mengemukakan kompetensi pedagogik adalah “kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik”. Kompetensi Pedagogik merupakan salah satu jenis kompetensi yang mutlak perlu dikuasai guru karena kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Pencapaian tujuan belajar dalam proses belajar mengajar hasilnya diukur atau ditentukan dengan suatu hasil belajar. Berhasil tidaknya seorang siswa dalam kegiatan pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar atau yang sering kita kenal dengan prestasi belajar.

Berdasarkan uraian di atas penulis menyimpulkan bahwa untuk memperoleh hasil belajar siswa yang memuaskan diperlukan guru yang berkualitas atau berkompotensi dalam mengelola pembelajaran dengan baik, oleh karena itu penting kiranya seorang guru untuk menguasai kompetensi pedagogik guru yang mutlak harus dimiliki oleh guru profesional. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui apakah guru bidang studi ekonomi di kelas XC SMA Negeri I Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya sudah memiliki kompetensi pedagogik guru tersebut dan seberapa besar pengaruhnya terhadap hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Alasan mengapa diadakan penelitian di SMA itu sendiri dikarenakan sekolah tersebut merupakan Sekolah Menengah Atas Negeri pertama yang ada di Kecamatan Sungai Raya sehingga banyak siswa yang berminat untuk sekolah disana karena mereka beranggapan sekolah tersebut adalah sekolah terbaik di daerahnya, hal tersebut yang membuat penulis ingin mengetahui kompetensi pedagogik guru di sekolah tersebut. Alasan mengapa diadakan penelitian pada kelas X karena kelas X merupakan masa transisi siswa dari SMP ke SMA, oleh karena itu diperlukan peran guru dalam mengarahkan serta membimbing siswa tersebut agar dapat melaksanakan proses belajar-mengajar sesuai dengan yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah.

Selanjutnya peneliti memfokuskan pada kelas XC dikarenakan berdasarkan hasil pengamatan dan berdasarkan pendapat guru yang mengajar dikelas tersebut menyatakan bahwa diantara kelas X lainnya, kelas XC dianggap memiliki permasalahan khususnya mengenai sikap dan perilaku sebagian siswa yang dianggap kurang baik disaat pelaksanaan proses belajar mengajar, seperti banyaknya siswa yang ribut sehingga suasana kelas kurang kondusif yang menyebabkan materi tidak dapat diterima dengan baik oleh siswa. Oleh karena itu, dibutuhkan guru yang berkompoten untuk menghadapi permasalahan tersebut khususnya kompetensi pedagogik karena dalam kompetensi tersebut guru dituntut untuk dapat mengelola kelas dengan baik.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XC SMA Negeri I Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya”.

METODE

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif karena penulis ingin menggambarkan secara faktual serta obyektif mengenai pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XC SMA Negeri 1 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. Dengan bentuk penelitian yaitu studi hubungan, karena berbagai fakta-fakta harus dihubungkan satu dengan yang lain. Di SMA Negeri I Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya, kelas X terdiri dari 7 (tujuh) ruang kelas, yaitu kelas XA dengan jumlah siswa sebanyak 30 orang, kelas XB dengan jumlah siswa sebanyak 28 orang, kelas XC dengan jumlah siswa sebanyak 30 orang, kelas XD dengan jumlah siswa sebanyak 29 orang, kelas XE dengan jumlah siswa sebanyak 29 orang, kelas XF dengan jumlah siswa sebanyak 29 orang, dan yang terakhir yaitu kelas XG dengan jumlah siswa sebanyak 30 orang. Namun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tehnik purposive sampling, yaitu tehnik pengambilan data berdasarkan pertimbangan tertentu, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XC SMA Negeri I Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya tahun ajaran 2012/2013.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi langsung, komunikasi langsung, komunikasi tidak langsung dan dokumentasi. Dalam hal ini penulis mengadakan pengamatan secara langsung proses belajar mengajar ekonomi di kelas XC SMA Negeri 1 Sungai Raya Kabupaten Raya. Penulis menggunakan teknik komunikasi langsung dengan melakukan hubungan langsung dengan sumber data. Dalam hal ini melakukan komunikasi langsung dengan bentuk interview kepada guru bidang studi Ekonomi kelas XC di SMAN 1 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya Tahun Ajaran 2012/2013. Teknik komunikasi tidak langsung untuk mengumpulkan data yang dilakukan melalui penyebaran lembaran kertas yang sudah diberi tulisan/daftar pertanyaan yang akan diberikan kepada seluruh siswa kelas XC di SMAN 1 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya Tahun Ajaran 2012/2013 untuk mengisi/menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dibuat oleh peneliti. Dengan alat pengumpul data yang digunakan adalah pedoman observasi, angket, pedoman wawancara dan dokumen.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan terlebih dahulu uji prasyarat yaitu uji normalitas data dan uji linieritas. Uji normalitas data dimaksudkan untuk mengetahui apakah data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi secara normal sedangkan uji linieritas untuk mengetahui apakah garis regresi X dan Y membentuk garis linier atau tidak. Selanjutnya setelah melakukan uji prasyarat analisis regresi dilakukan analisis regresi berganda dengan tahap 1) menentukan persamaan regresi, 2) menentukan keberartian persamaan regresi, 3) menentukan koefisien korelasi dan 4) uji hipotesis dengan uji t.

Angket penelitian terdiri dari 24 pertanyaan untuk kompetensi pedagogik guru. Setiap pertanyaan terdiri dari 4 pilihan jawaban dengan rentang skor 4 - 1. Karena penelitian ini menggunakan angket sebagai alat pengumpulan data, maka uji instrumen berupa uji validitas dan uji reliabilitas dilakukan. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Untuk melakukan uji validitas ini menggunakan uji korelasi Products

momen untuk mendapatkan nilai r . Kemudian hasil tersebut dikonsultasikan dengan nilai r_{tabel} , jika nilai $r > r_{\text{tabel}}$ maka item dikatakan valid. Dalam penelitian ini didapat seluruh nilai $r > 0,361$ (r_{tabel}) maka seluruh item angket dalam penelitian ini valid dan dapat digunakan sebagai alat pengumpul data. Berdasarkan hasil uji reliabilitas untuk angket kompetensi pedagogik guru diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,977.

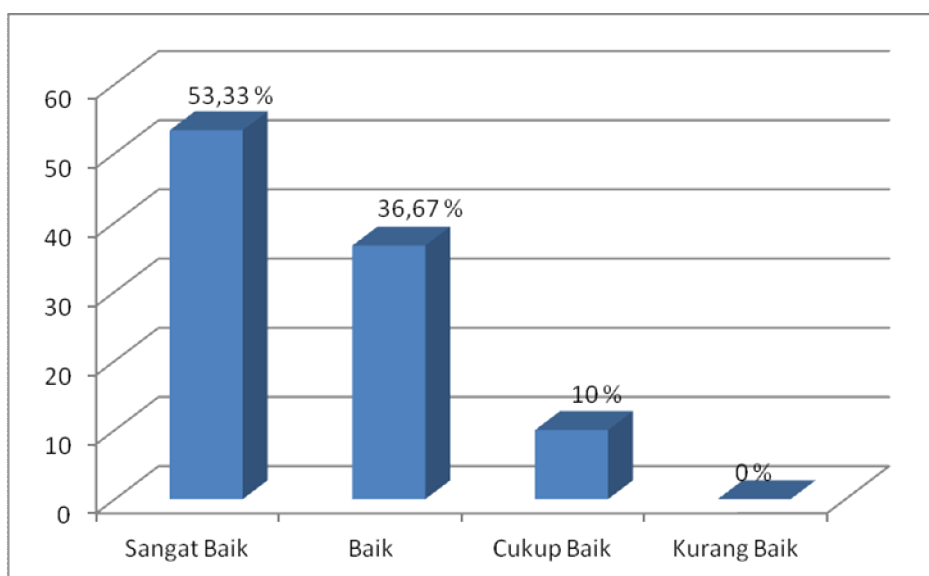
HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Analisis Deskriptif Persentase

Berdasarkan analisis deskriptif persentase mengenai gambaran kompetensi pedagogik guru mata pelajaran ekonomi kelas XC SMA Negeri 1 Sungai Raya yang diperoleh dari hasil jawaban angket masing-masing responden diperoleh hasil seperti yang disajikan grafik berikut ini :

Grafik 1. Distribusi Kompetensi Pedagogik Guru



Berdasarkan pergerakan grafik 1 dapat peneliti menarik kesimpulan bahwa kompetensi pedagogik guru mata pelajaran ekonomi kelas XC SMA Negeri 1 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya berdasarkan hasil jawaban angket siswa pada kategori sangat baik sebesar 53,33 %. Hal ini diperkuat dengan hasil observasi yang peneliti lakukan di lapangan yang menunjukkan bahwa guru menunjukkan semua indikator kompetensi pedagogik beserta aspeknya yang menjadi pedoman observasi dalam penelitian ini. Guru mata pelajaran ekonomi kelas XC memiliki kemampuan untuk memahami peserta didiknya, melakukan perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran yang bersifat mendidik, guru memanfaatkan teknologi pembelajaran serta guru selalu melakukan evaluasi belajar.

Uji Normalitas

Uji normalitas data dimaksudkan untuk mengetahui apakah data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.. Uji normalitas dalam penelitian ini dengan perhitungan SPSS *for Windows Versi 18* dengan melihat hasil output tabel dengan judul *One Sample Kolmogorv Smirnov Test*. Uji normalitas dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah data untuk variabel kompetensi pedagogik guru (X) dan hasil belajar (Y) berdistribusi secara normal.

Tabel 1. Uji Normalitas

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | | |
|------------------------------------|----------------|--------------------------|---------------|
| | | Kemampuan Pedagogik Guru | Hasil Belajar |
| N | | 30 | 30 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 79,10 | 20,80 |
| | Std. Deviation | 12,104 | 2,107 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,140 | ,215 |
| | Positive | ,140 | ,175 |
| | Negative | -,139 | -,215 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | ,769 | 1,180 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,596 | ,123 |

Berdasarkan hasil tersebut diperoleh nilai *Asymp Sig (2-tailed)* untuk variabel kompetensi pedagogik guru (X) sebesar 0,896 dan nilai *Asymp Sig (2-tailed)* untuk variabel hasil belajar sebesar 0,123. Selanjutnya nilai *Asymp Sig (2-tailed)* dibandingkan nilai $\alpha = 0,05$, jika *Asymp Sig (2-tailed)* $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi secara normal. Dapat dinyatakan semua nilai *Asymp Sig (2-tailed)* berdasarkan Tabel 1 lebih besar dari 0,05 yang berarti bahwa variabel kompetensi pedagogik guru dan hasil belajar dalam penelitian ini sudah berdistribusi secara normal.

Uji Linieritas

Uji linieritas garis regresi dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berbentuk linier atau tidak. Jika data berbentuk linier, maka penggunaan analisis regresi linier pada pengujian hipotesis dapat dipertanggung jawabkan, akan tetapi jika tidak linier maka harus digunakan analisis regresi non linier. Uji linieritas regresi ini diperoleh dengan perhitungan komputasi SPSS *for Windows* versi 18.

Tabel 2. Uji Linieritas**ANOVA Table**

| | | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|---|----------------|--------------------------|----------------|----|-------------|--------|------|
| Hasil Belajar * Kemampuan Pedagogik Guru | Between Groups | (Combined) | 97,500 | 14 | 6,964 | 3,338 | ,013 |
| | | Linearity | 55,730 | 1 | 55,730 | 26,708 | ,000 |
| | | Deviation from Linearity | 41,770 | 13 | 3,213 | 1,540 | ,210 |
| | Within Groups | | 31,300 | 15 | 2,087 | | |
| | Total | | 128,800 | 29 | | | |

Untuk melihat nilai uji linieritas dari tabel 2 tersebut dengan melihat nilai Sig (Signifikansi) dari *Deviation From Linearity* yaitu sebesar 0,210. Selanjutnya nilai Sig (Signifikansi) tersebut dibandingkan dengan nilai $\alpha = 0,05$. Dalam penelitian ini nilai Sig (Signifikansi) dari *Deviation from Linearity* lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa persamaan garis regresi variabel X dan Y dalam penelitian ini berbentuk linier sehingga dapat digunakan analisis regresi linier sederhana.

Persamaan Regresi

Penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana karena memiliki satu variabel bebas yaitu kompetensi pedagogik guru dan satu variabel terikat yaitu hasil belajar. Adapun proses perhitungan analisis regresi sederhana ini menggunakan program perhitungan komputasi SPSS *for Windows* versi 18. Untuk menentukan persamaan regresi dalam penelitian ini menggunakan tabel output SPSS dengan judul *Coefficient* dengan melihat pada kolom *Unstandardized Coefficients*.

Tabel 3. Menentukan Persamaan Regresi
Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|--------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 11,741 | 1,982 | | 5,922 | ,000 |
| | Kemampuan Pedagogik Guru | ,115 | ,025 | ,658 | 4,621 | ,000 |

Hasil persamaan regresi berdasarkan hasil tabel 3 tersebut adalah $Y = 11,741 + 0,115X$. Nilai konstanta menunjukkan bahwa jika variabel kompetensi pedagogik guru diasumsikan tidak ada, maka nilai hasil belajar siswa sebesar 11,741 poin. Koefisien variabel kompetensi pedagogik guru sebesar 0,115 poin, yang memiliki arti setiap kenaikan kualitas kompetensi pedagogik guru sebesar 1 poin maka akan menyebabkan kenaikan juga pada hasil belajar siswa sebesar 0,115 poin.

Keberartian Persamaan Regresi

Persamaan regresi yang diperoleh dari hasil sebelumnya adalah $Y = 11,741 + 0,115X$. Langkah selanjutnya adalah menentukan keberartian persamaan regresi agar mengetahui apakah persamaan regresi tersebut dinyatakan signifikan atau tidak. Dalam menentukan keberartian persamaan regresi menggunakan hasil *output* SPSS dengan judul tabel ANOVA^b

Tabel 4. Keberartian Persamaan Regresi

| ANOVA ^b | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 55,730 | 1 | 55,730 | 21,355 | ,000 ^a |
| | Residual | 73,070 | 28 | 2,610 | | |
| | Total | 128,800 | 29 | | | |

Untuk menentukan keberartian persamaan regresi dalam penelitian ini dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} . Nilai F_{hitung} yang diperoleh berdasarkan tabel *output* SPSS di atas sebesar 21,355. Adapun nilai F_{tabel} yang berlaku dalam penelitian ini dengan melihat pada tabel distribusi F adalah sebesar 4,20 dengan df penyebut = 1 dan df pembilang = 28 pada taraf signifikansi 5%. Maka dapat peneliti simpulkan dalam penelitian ini $F_{hitung} > F_{tabel}$ sehingga persamaan regresi $Y = 11,741 + 0,115X$ dapat dinyatakan signifikan yang berarti persamaan tersebut dapat digunakan untuk memprediksi pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XC SMA Negeri 1 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya.

Koefisien Korelasi

Dalam penelitian ini menentukan koefisien korelasi menggunakan hasil *output* SPSS dengan judul tabel *Model Summary*.

Tabel 5. Menentukan Koefisien Korelasi

| Model Summary | | | | |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | ,658 ^a | ,433 | ,412 | 1,615 |

Diperoleh koefisien korelasi yang dinyatakan dalam R yang didapat nilai $R = 0,658$, maka dapat dinyatakan bahwa koefisien korelasi dalam penelitian ini sebesar 0,658. Jika dibandingkan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi, maka dalam penelitian ini nilai koefisien korelasi sebesar 0,658 memiliki tingkat hubungan antara variabel X terhadap Y dalam taraf kuat. Sedangkan untuk menentukan besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat

menggunakan Koefisien Determinasi. Dari tabel 5 tersebut didapatkan nilai **R^2 (R Square) = 0,433**, maka dapat dinyatakan bahwa Koefisien Determinasinya sebagai berikut $KD = R^2 \times 100\% = 0,433 \times 100\% = 43,3\%$. Dengan demikian menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru mempengaruhi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XC SMA Negeri 1 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya sebesar 43,3 % dan sisanya 56,7 % dari hasil belajar siswa di pengaruh oleh faktor lain diluar penelitian ini.

Uji Hipotesis (Uji t)

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana didapatkan pernyataan bahwa adanya pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa sebesar 43,3 %. Untuk itu masih perlu dilakukan pengujian hipotesis mengenai apakah H_0 di tolak dan H_a diterima atau H_0 diterima dan H_a ditolak. Dalam uji hipotesis ini menggunakan uji t, adapun hasil uji t yang diperoleh dari hasil output SPSS dengan tabel berjudul *Coefficients*.

Tabel 6. Uji Hipotesis

| Coefficients ^a | | | | | |
|---------------------------|--------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | |
| | | B | Std. Error | Beta | |
| 1 | (Constant) | 11,741 | 1,982 | | 5,922 |
| | Kemampuan Pedagogik Guru | ,115 | ,025 | ,658 | 4,621 |
| | | | | | Sig. |
| | | | | | ,000 |
| | | | | | ,000 |

Melihat hasil penelitian nilai t_{hitung} sebesar 4,621 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000. Nilai $t_{hitung} (4,621) > t_{tabel}(1,701)$ maka dapat dinyatakan bahwa uji hipotesisnya H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa kompetensi pedagogik guru berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XC SMA Negeri 1 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya, maka dapat diambil suatu kesimpulan sebagai berikut (1) Guru mata pelajaran ekonomi kelas XC SMA Negeri 1 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya sudah memiliki kompetensi pedagogik dengan kategori sangat baik sebesar 53,33 % berdasarkan hasil angket siswa. Hal ini juga diperkuat oleh wawancara dengan kepala sekolah SMA Negeri 1 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya bahwa guru mata pelajaran ekonomi kelas XC memiliki kompetensi pedagogik yang baik bahwa guru terlihat memahami peserta didik, guru sudah melakukan perencanaan pembelajaran, guru selalu melakukan evaluasi dan pembelajaran yang dilakukan juga bersifat mendidik. (2) Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan uji t didapat nilai $t_{hitung} (4,621) > t_{tabel}(1,701)$ yang menyatakan bahwa H_0 dalam penelitian ini ditolak dan H_a diterima, berarti terdapat pengaruh signifikan kemampuan pedagogik guru

terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XC SMA Negeri 1 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. Adapun tingkat interpretasi koefisien korelasi sebesar 0,658 yang memiliki tingkat hubungan antara variabel X terhadap Y dalam taraf kuat dengan besarnya pengaruh berdasarkan hasil Koefisien Determinasi sebesar 43,3 % dan 56,7 % hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor lain di luar kompetensi pedagogik yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

Saran

Saran yang dapat diajukan berdasarkan kesimpulan di atas adalah sebagai berikut (1) Melihat adanya tingkat pengaruh yang kuat antara kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar, sebaiknya guru terus meningkatkan kompetensi pedagogik tersebut agar lebih meningkatkan hasil belajar siswa. (2) Bagi penelitian selanjutnya sebaiknya peneliti sejenis menambahkan variabel dalam penelitian ini dengan tidak hanya melihat kepada kompetensi pedagogik guru yang mempengaruhi hasil belajar siswa karena masih banyaknya faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa selain kompetensi pedagogik guru.

DAFTAR RUJUKAN

- Aunurrahman, (2009). *Belajar Dan Pembelajaran*. Alfabeta Bandung.
- Danang Sunyoto. (2011). *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*. Yogyakarta : Caps.
- Hadari, Nawawi. (2005). *Metodelogi Penelitian Bidang sosial*. Cetakan kesebelas. Yogyakarta: UGN Press.
- Kunandar.(2011). *Guru Profesional*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Moh, Nazir. (2011). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Riduan. (2004). *Metode dan Teknik Menyusun Karya Ilmiah*. Bandung : Alfabeta.
- Ridwan, (2010). *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: CV. Alvabeta.
- Suharsimi, Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- Wina, Sanjaya. (2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: kencana Prenada media Grup.